

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan jumlah umat islam terbesar di dunia, dimana ibadah haji dan umrah adalah salah satu bentuk kewajiban dan aspirasi spiritual bagi banyak umat muslim. Setiap tahun, ribuan orang dari Indonesia berangkat melaksanakan ibadah haji dan umrah. Namun, tidak semua umat islam dapat melaksanakan ibadah ini karena berbagai faktor, baik yang bersifat ekonomi maupun sosial. Dalam hal ini, faktor sosial yang mencakup dukungan keluarga, pengaruh komunitas, dan norma budaya memiliki peran penting dalam keputusan individu untuk menunaikan ibadah tersebut. Namun, meskipun ada dorongan kuat untuk beribadah haji dan umrah, beberapa individu terhambat oleh faktor ekonomi, seperti keterbatasan dana atau tingginya biaya yang diperlukan untuk menunaikan ibadah ini. Selain itu, tekanan sosial dan status sosial yang diterima oleh individu juga seringkali menjadi pendorong bagi mereka yang mampu secara finansial untuk segera melaksanakan ibadah haji atau umrah. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana faktor sosial dan ekonomi ini berinteraksi dan memengaruhi keputusan umat islam dalam melaksanakan ibadah haji dan umrah, terutama di kabupaten Kuningan, Jawa Barat, dalam konteks KBIH Arafah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh faktor sosial dan ekonomi terhadap keputusan masyarakat setempat untuk menunaikan ibadah haji dan umrah. Latar belakang penelitian ini menyoroti pengaruh faktor ekonomi dan sosial terhadap keputusan masyarakat untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah, khususnya di KBIH Arafah Kabupaten Kuningan. Faktor-faktor ini menjadi penting dalam memahami motivasi dan kemampuan masyarakat dalam memenuhi panggilan agama.

Indonesia merupakan negara dengan jumlah jamaah haji terbesar di dunia. Berdasarkan data Kementerian Agama Republik Indonesia, jumlah kuota haji Indonesia dalam beberapa tahun terakhir berada pada kisaran 200.000 jamaah

pertahun. Selain itu, daftar tunggu haji di berbagai daerah di Indonesia dapat mencapai belasan hingga puluhan tahun karena tingginya jumlah pendaftar. Sementara itu, jumlah jamaah umrah Indonesia juga mengalami peningkatan setiap tahunnya dan menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara pengirim jamaah umrah terbesar ke Arab Saudi. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat berbagai keterbatasan ekonomi, Masyarakat tetap memiliki keinginan yang kuat untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah. Pada Tingkat lokal, jamaah yang tergabung dalam KBIH Arafah Kabupaten Kuningan berasal dari latar belakang pekerjaan, Tingkat pendapatan, Pendidikan, dan lingkungan sosial yang beragam. Keberagaman tersebut memberikan Gambaran bahwa Keputusan melaksanakan ibadah haji dan umrah dapat dipengaruhi oleh faktor yang berbeda-beda pada setiap individu.

Ibadah haji dan umrah merupakan bagian penting dalam kehidupan umat Islam yang memiliki dimensi spiritual, sosial, dan ekonomi. Haji merupakan rukun Islam kelima yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim yang telah memenuhi syarat istihā'ah, yaitu kemampuan fisik, mental, dan finansial, sementara itu, umrah merupakan ibadah sunnah yang sangat dianjurkan dan menjadi alternatif bagi Masyarakat yang ingin berkunjung ke tanah suci tanpa harus menunggu antrian Panjang sebagaimana ibadah haji. Dalam perkembangannya, minat masyarakat Indonesia untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah terus meningkat. Kondisi ini menunjukkan bahwa kebutuhan spiritual masyarakat semakin tinggi dan menjadi salah satu prioritas dalam kehidupan beragama.

Jamaah KBIH Arafah Kabupaten Kuningan memiliki latar belakang ekonomi dan sosial yang beragam. Meskipun biaya haji dan umrah relatif tinggi, minat Masyarakat untuk melaksanakan ibadah haji tersebut tetap tinggi. Disisi lain, terdapat perbedaan keputusan antara masyarakat yang memiliki kemampuan ekonomi tinggi dan masyarakat dengan kemampuan ekonomi menengah. Selain faktor ekonomi, pengaruh keluarga, lingkungan sosial, kelompok pengajian, dan status sosial diduga turut memengaruhi Keputusan jamaah dalam melaksanakan ibadah haji dan umrah. Kondisi ini menunjukkan bahwa Keputusan melaksanakan ibadah haji dan umrah tidak hanya dipengaruhi oleh faktor

ekonomi, tetapi juga oleh faktor sosial yang berkembang di Masyarakat. Pelaksanaan ibadah haji dan umrah di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Di Tengah meningkatnya biaya perjalanan ibadah banyak masyarakat yang tetap menyisihkan pendapatannya melalui tabungan haji dan umrah, pada jamaah KBIH Arafah Kabupaten Kuningan adanya perbedaan kondisi ekonomi jamaah, Sebagian jamaah memiliki tingkat pendapatan yang tinggi sehingga relatif mudah mengambil Keputusan untuk berhaji atau berumrah, sedangkan kalangan lainnya berasal dari kalangan ekonomi menengah yang harus menabung dalam waktu lama. Namun demikian, kedua kelompok tersebut tetap memiliki keinginan yang kuat untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah. Hal ini menunjukkan bahwa faktor ekonomi bukan satu-satunya faktor yang menentukan keputusan jamaah.

Menurut Mankiw (2018) menyatakan bahwa tingkat pendapatan seseorang akan memengaruhi kemampuan konsumsi dan pengambilan Keputusan ekonomi. Dalam konteks ibadah haji dan umrah, semakin tinggi pendapatan seseorang, maka semakin besar peluangnya untuk memenuhi biaya perjalanan dan kebutuhan lainnya.

Menurut Kotler dan Keller (2016), faktor sosial yang memengaruhi Keputusan seseorang meliputi keluarga, kelompok referensi, peran, dan status sosial. Dalam memperoleh penghormatan sosial yang lebih tinggi dibandingkan sebelumnya. Gelar haji tidak hanya mencerminkan keberhasilan spiritual, tetapi juga menjadi symbol prestise sosial dalam lingkungan Masyarakat. Kondisi ini menyebabkan faktor sosial menjadi salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan Keputusan melaksanakan ibadah haji dan umrah.

Menurut Soekanto (2017) interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antara individu dengan individu maupun kelompok yang dapat memengaruhi pola pikir dan perilaku seseorang. Dalam konteks pelaksanaan ibadah haji dan umrah, interaksi sosial yang terjadi dalam lingkungan keluarga, kelompok pengajian, maupun masyarakat dapat membentuk persepsi dan motivasi seseorang untuk berangkat ke tanah suci. Semakin kuat dukungan sosial yang

diterima, maka semakin besar kemungkinan tersebut mengambil Keputusan untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah

Kabupaten Kuningan merupakan salah satu daerah yang memiliki antusias tinggi terhadap pelaksanaan ibadah haji dan umrah. Salah satu Lembaga yang berperan aktif dalam memberikan bimbingan kepada calon jamaah adalah KBIH Arafah. Lembaga ini menjadi wadah bagi Masyarakat dalam memperoleh pembinaan, pendampingan, dan pelayanan terkait pelaksanaan ibadah haji dan umrah. Jamaah yang tergabung dalam KBIH Arafah memiliki latar belakang ekonomi dan sosial yang beragam, sehingga menarik untuk diteliti bagaimana kedua faktor tersebut memengaruhi Keputusan mereka dalam melaksanakan ibadah haji dan umrah. KBIH Arafah Kabupaten Kuningan merupakan salah satu lembaga bimbingan yang berperan dalam mempersiapkan dan mendampingi jamaah haji dan umrah. Jamaah yang tergabung dalam KBIH Arafah memiliki karakteristik yang beragam, baik dari segi Tingkat pendapatan, pekerjaan, Pendidikan, maupun lingkungan sosialnya. Keberagaman tersebut memungkinkan adanya perbedaan pertimbangan dalam mengambil Keputusan untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai pengaruh faktor ekonomi dan sosial terhadap Keputusan melaksanakan ibadah haji dan umrah pada jamaah KBIH Arafah Kabupaten Kuningan.

KBIH Arafah Kabupaten Kuningan merupakan salah satu lembaga bimbingan yang berperan dalam mempersiapkan dan mendampingi jamaah haji dan umrah. Jamaah yang tergabung dalam KBIH Arafah memiliki karakteristik yang beragam, baik dari segi Tingkat pendapatan, pekerjaan, Pendidikan, maupun lingkungan sosialnya. Keberagaman tersebut memungkinkan adanya perbedaan pertimbangan dalam mengambil Keputusan untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai pengaruh faktor ekonomi dan sosial terhadap Keputusan melaksanakan ibadah haji dan umrah pada jamaah KBIH Arafah Kabupaten Kuningan.

Sebagian besar penelitian berfokus pada keputusan memilih biro perjalanan, kualitas pelayanan, harga, legalitas travel, dan strategi operasional

penyelenggaraan haji dan umrah. Penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh faktor ekonomi dan faktor sosial terhadap keputusan melaksanakan ibadah haji dan umrah pada jamaah yang berada dalam kelompok bimbingan ibadah haji, khususnya di KBIH Arafah Kabupaten Kuningan, masi relatif bebas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor ekonomi terhadap keputusan melaksanakan ibadah haji dan umrah pada jamaah KBIH Arafah Kabupaten Kuningan.

Permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini adalah belum diketahui secara pasti sejauh mana faktor ekonomi dan faktor sosial memengaruhi Keputusan jamaah KBIH Arafah Kabupaten Kuningan dalam melaksanakan ibadah haji dan umrah. Di satu sisi terdapat jamaah yang memiliki kemampuan ekonomi memadai tetapi belum melaksanakan ibadah tersebut, sementara sisi lain terdapat jamaah yang dengan keterbatasan ekonomi tetap berupaya untuk berangkat ke tanah suci. Selain itu pengaruh keluarga, lingkungan sosial, kelompok keangamaan, dan status sosial diduga turut membentuk Keputusan jamaah dalam melaksanakan ibadah haji dan umrah. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor mana yang lebih dominan dan bagaimana pengaruh kedua faktor tersebut terhadap Keputusan jamaah. Penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh faktor ekonomi terhadap Keputusan melaksanakan ibadah haji dan umrah, serta menganalisis pengaruh faktor ekonomi dan sosial secara simultan terhadap Keputusan melaksanakan ibadah haji dan umrah pada jamaah KBIH Arafah Kabupaten Kuningan. Pelaksanaan ibadah haji dan umrah memerlukan kesiapan yang matang, terutama dari aspek ekonomi dan sosial. Kemampuan ekonomi sering dianggap sebagai faktor utama yang menentukan keputusan seseorang untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah karena biaya yang harus di keluarkan relatif besar.

Faktor ekonomi menjadi salah satu aspek penting dalam pelaksanaan ibadah haji dan umrah karena biaya yang di butuhkan relatif besar. Biaya perjalanan, akomodasi, transportasi serta kebutuhan pendukung lainnya mengharuskan calon jamaah memiliki kemampuan finansial yang memadai. Dalam perspektif islam, kemampuan ekonomi menjadi bagian dari syariat istitha'ah yang menentukan

kewajiban seseorang dalam melaksanakan ibadah haji dan umrah. Namun demikian, kondisi ekonomi yang baik tidak selalu menjadi jaminan seseorang segera melaksanakan ibadah haji dan umrah. Banyak individu yang memiliki kemampuan finansial tetapi belum memutuskan untuk berangkat, sementara bagian Masyarakat dengan kemampuan ekonomi terbatas justru berupaya menabung dalam jangka waktu yang Panjang demi mewujudkan keinginan beribadah ke tanah suci. Hal ini menunjukkan bahwa Keputusan melaksanakan ibadah haji dan umrah tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan ekonomi, tetapi juga oleh faktor lain yang berasal dari lingkungan sosial individu.

Selain faktor ekonomi, faktor social juga memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan seseorang dalam melaksanakan ibadah haji dan umrah. Keluarga, teman, tokoh agama, kelompok penngajian, dan lingkungan Masyarakat sering kali menjadi sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah. Interaksi sosial yang terjalin dalam kehidupan bermasyarakat dapat membentuk persepsi, nilai, dan motivasi seseorang terhadap pentingnya melaksanakan ibadah tersebut. Bahkan dalam beberapa kasus, keberangkatan anggota keluarga atau kerabat ke tanah suci menjadi inspirasi bagi individu lain untuk mengikuti jejak yang sama. Dalam penelitian mengenai Keputusan melaksanakan ibadah haji dan umrah. Berdasrkan kondisi tersebut, permasalahan utama dalam peneltian ini adalah belum diketahui secara jelas Bagaimana pengaruh faktor ekonomi dan faktor sosial terhadap keputusan melaksanakan ibadah haji dan umrah pada jamaah KBIH Arafah Kabupaten Kuningan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, Sebagian besar penelitian lebih berfokus pada motivasi religious, kualitas pelayanan, kepercayaan terhadap biro perjalanan, dan Keputusan jamaah dalam melaksanakan ibadah haji dan umrah. Selain itu, penelitian yang mengkaji pengaruh faktor ekonomi dan sosial secara simultan terhadap Keputusan melaksanakan ibadah haji dan umrah masih relatif terbatas, khususnya pada jamaah KBIH Arafah Kabupaten Kuningan. Disisi lain, hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan temuan yang berbeda mengenai faktor yang paling dominan memengaruhi Keputusan jamaah, Dimana Sebagian

penelitian menempatkan faktor ekonomi sebagai faktor utama, sementara penelitian lain menunjukkan bahwa faktor sosial lebih dominan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menguji pengaruh faktor ekonomi dan sosial terhadap Keputusan melaksanakan ibadah haji dan umrah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai faktor ekonomi dan sosial terhadap keputusan melaksanakan ibadah haji dan umrah. Mengingat pentingnya kedua faktor tersebut dalam proses pengambilan keputusan jamaah, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH FAKTOR EKONOMI DAN SOSIAL TERHADAP KEPUTUSAN MELAKSANAKAN IBADAH HAJI DAN UMRAH PADA JAMAAH DI KBIH ARAFAH KABUPATEN KUNINGAN.”** Kebaruan penelitian ini terletak pada pengkajian pengaruh faktor ekonomi dan faktor sosial terhadap keputusan melaksanakan ibadah haji dan umrah pada jamaah KBIH Arafah Kabupaten Kuningan. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih banyak meneliti keputusan memilih travel haji dan umrah, kualitas pelayanan, kepercayaan, serta kepuasan jamaah, penelitian ini berfokus pada keputusan melaksanakan ibadah haji dan umrah dengan mempertimbangkan faktor ekonomi dan sosial sebagai variabel utama, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris baru dalam pengembangan kajian manajemen haji dan umrah.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan:

- a. Masih terdapat perbedaan Tingkat kemampuan ekonomi diantara jamaah KBIH Arafah Kabupaten Kuningan, sehingga memengaruhi kesiapan dan Keputusan mereka dalam melaksanakan ibadah haji dan umrah.
- b. Faktor ekonomi yang meliputi Tingkat pendapatan, kemampuan finansial, dan kesiapan biaya diduga memiliki pengaruh terhadap Keputusan jamaah untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah, namun besarnya pengaruh tersebut belimdiketahui secara pasti.

- c. Faktor sosial seperti dukungan keluarga, pengaruh lingkungan Masyarakat, kelompok pengajian, teman sebaya, dan tokoh agama diduga turut memengaruhi keputusan jamaah dalam melaksanakan ibadah haji dan umrah, tetapi pengaruhnya belum terukur secara jelas.
- d. Terdapat perbedaan keputusan antara jamaah yang memiliki kondisi ekonomi dan lingkungan sosial yang relatif sama, sehingga menunjukkan adanya faktor yang memengaruhi Keputusan melaksanakan ibadah haji dan umrah.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dibatasi penelitian diantaranya sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya difokuskan pada jamaah yang bergabung dalam KBIH Arafah Kabupaten Kuningan.
- b. Fokus penelitian ini mencakup pengaruh faktor ekonomi dan sosial terhadap keputusan jamaah dalam melaksanakan ibadah haji dan umrah.
- c. Penelitian ini mengidentifikasi sejauh mana faktor ekonomi, seperti tingkat pendapatan, kemampuan finansial, dan kesiapan biaya, serta faktor sosial, seperti dukungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan kelompok keagamaan.
- d. Analisis keputusan melaksanakan ibadah haji dan umrah dibatasi pada indikator pengambilan keputusan jamaah yang berkaitan dengan kesiapan, keyakinan, dan tindakan dalam menentukan pilihan untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian ada pada latar belakang maka permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

- 1. Apakah faktor ekonomi berpengaruh terhadap keputusan melaksanakan ibadah haji dan umrah pada jamaah KBIH Arafah Kabupaten Kuningan?
- 2. Apakah faktor sosial berpengaruh terhadap keputusan melaksanakan ibadah haji dan umrah pada jamaah KBIH Arafah Kabupaten Kuningan?

3. Apakah faktor ekonomi dan faktor sosial secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan melaksanakan ibadah haji dan umrah pada jamaah KBIH Arafah Kabupaten Kuningan?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis kondisi faktor ekonomi pada jamaah KBIH Arafah Kabupaten Kuningan.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis kondisi faktor sosial pada jamaah KBIH Arafah Kabupaten Kuningan.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis keputusan jamaah dalam melaksanakan ibadah haji dan umrah pada KBIH Arafah Kabupaten Kuningan.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor ekonomi terhadap keputusan melaksanakan ibadah haji dan umrah pada jamaah KBIH Arafah Kabupaten Kuningan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diambil, maka manfaat dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi syariah, manajemen haji dan umrah, serta perilaku konsumen.
- b. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi Keputusan Masyarakat dalam melaksanakan ibadah haji dan umrah.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur ilmiah mengenai pengaruh faktor ekonomi dan sosial terhadap pengambilan Keputusan dalam perspektif ekonomi islam.

2. Manfaat praktis

a. Bagi KBIH Arafah Kabupaten Kuningan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi KBIH Arafah Kabupaten Kuningan dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan jamaah untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam meningkatkan kualitas pembinaan, pelayanan, dan pendampingan jamaah.

b. Bagi jamaah Haji dan Umrah

Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman kepada jamaah mengenai pentingnya kesiapan ekonomi dan dukungan sosial dalam mengambil keputusan untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah secara terencana dan sesuai dengan kemampuan.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan melaksanakan ibadah haji dan umrah, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mempersiapkan diri untuk beribadah ke tanah suci.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi sarana untuk menambah pengetahuan, pengalaman, serta kemampuan peneliti dalam menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam penelitian ilmiah yang berkaitan dengan ekonomi syariah dan manajemen haji dan umrah.

E. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun skripsi ini agar dalam pembahasan berfokus pada pokok permasalahan dan tidak melebar ke masalah yang lain maka penulis membuat sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat mengenai pendahuluan yang mencakup berdasarkan latar belakang masalah yang mendasari penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah yang ingin di jawab melalui penelitian ini, tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian,

literature rivew, kerangka berfikir, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORITAS

Bab ini berfungsi sebagai kajian teoritas untuk menjelaskan hubungan antar variabel dalam penelitian ini. Faktor ekonomi dan faktor sosial sebagai variabel bebas, serta Keputusan melaksanakan ibadah Haji dan Umrah sebagai variabel terikat. Kajian ini memaparkan teori-teori, konsep-konsep, serta temuan penelitian terdahulu yang relavan untuk membangun kerangka berfikir dan hipotesi penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menganalisis pengaruh faktor ekonomi dan sosial terhadap keputusan umat islam dalam melaksanakan ibadah haji dan umrah melalui KBIH arafah di kabupaten kuningan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mendeskripsikan hasil penelitian terkait rumusan masalah mengenai pengeruh faktor ekonomi dan sosial terhadap Keputusan melaksanakan ibadah Haji dan Umrah pada KBIH Arafah Kabupaten Kuningan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan berdasarkan analisis yang telah dilakukan, serta saran dari hasil temuan penelitian

UINSSC